

EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Menenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RISTA MELINDA
NIM: 3421075

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Menenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RISTA MELINDA
NIM: 3421075

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rista Melinda

NIM : 3421075

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Yang Menyatakan



RISTA MELINDA
NIM. 3421075

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, MA.

**Perum Graha Tirta Asri Jln. Bugenfile 1 Rt 01 Rw 04 Tanjung Tirta
Pekalongan**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rista Melinda

Kepaya Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rista Melinda

NIM : 3421075

Judul : **EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM
MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/I tersebut dapat segera dimonaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, MA.
NIP. 197801052003121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RISTA MELINDA**
NIM : **3421075**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS
DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI
INSTAGRAM**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. H. Miftahul Ula M.Ag
NIP. 197409182005011004

Mukoyimah M.Sos
NIP. 199206207019032016

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astuti Harwati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua

kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha
(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi

ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contohnya :

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata

sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasūl

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Taryono dan Ibu Ratinah. Terima kasih sudah merawat, membesarkan dan mendidik dengan sangat baik hingga saya sampai dibangku perkuliahan yang sebelumnya tidak pernah saya pikirkan akan sampai dititik ini. Terimakasih atas kebaikan, doa, pengorbanan serta dukungan yang kalian beri tanpa pamrih serta tetap memberikan yang terbaik kepada saya.
2. Kepada penulis, Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah dan rayakan selalu kehadiranmu sebagai berkah dimana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkah serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amin.

MOTTO

“Ilmu itu bukan yang di hafal, tetapi yang memberi manfaat.”

(Imam Syafi’i)



ABSTRAK

Rista, Melinda. 2025; EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.**

Kata Kunci: Efektivitas, Akun Instagram, Pesan Dakwah.

Adanya teknologi yang semakin berkembang memudahkan penyampaian dakwah melalui media sosial, salah satunya dengan menggunakan media sosial Instagram. Melalui Instagram konten dakwah dapat dibuat dengan menarik dan kreatif. Salah satu dakwah yang disampaikan melalui Instagram ialah akun @halimahalaydrus dengan 2,8 juta pengikut, yang berhasil menyampaikan dakwahnya dengan efektif. Penelitian tentang efektivitas akun @halimahalaydrus dalam menyampaikan pesan dakwah menjadi fokus utama, dengan pendekatan kualitatif dan objek penelitian adalah pengikut dari akun tersebut. Dakwah tersebut dapat disampaikan dengan baik dan efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut : 1). Bagaimana efektivitas penyampaian pesan dakwah yang disampaikan pada akun Instagram @halimahalaydrus?, 2). Bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan dalam akun instagram @halimahalaydrus?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan media sosial Instagram @halimahalaydrus dalam penyampaian pesan dakwah dan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang ada pada akun @halimahalaydrus.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma interpretatif, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun instagram @halimahalaydrus setelah dilakukan analisis oleh peneliti dengan menggunakan teori efektivitas komunikasi, ditemukan penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh akun Instagram @halimahalaydrus efektif. Setiap konten yang diunggah relevan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan keagamaan yang dapat menarik perhatian, mendapatkan komentar dan respon yang positif dan diterima oleh pengikutnya di Instagram. Dengan konten tersebut mampu mendorong *audiens* untuk lebih memperkuat keimanan, memperluas pemikiran, menambah pengetahuan serta membuat *audiens* untuk selalu berbuat kebaikan. Dalam setiap postingannya selalu ada makna dari pesan yang disampaikan. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @halimahalaydrus mengandung beberapa pesan dakwah yang berupa pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berisi tentang keimanan, ibadah dan budi pekerti. Dalam pesan dakwah tersebut dapat diambil pelajaran dan hikmah yang terkandung didalam pesan tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Akun @Halimahalaydrus Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Instagram”. Dalam prosesnya, penulis menerima banyak bimbingan dan dukungan, baik moril maupun materil. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis mendoakan agar segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

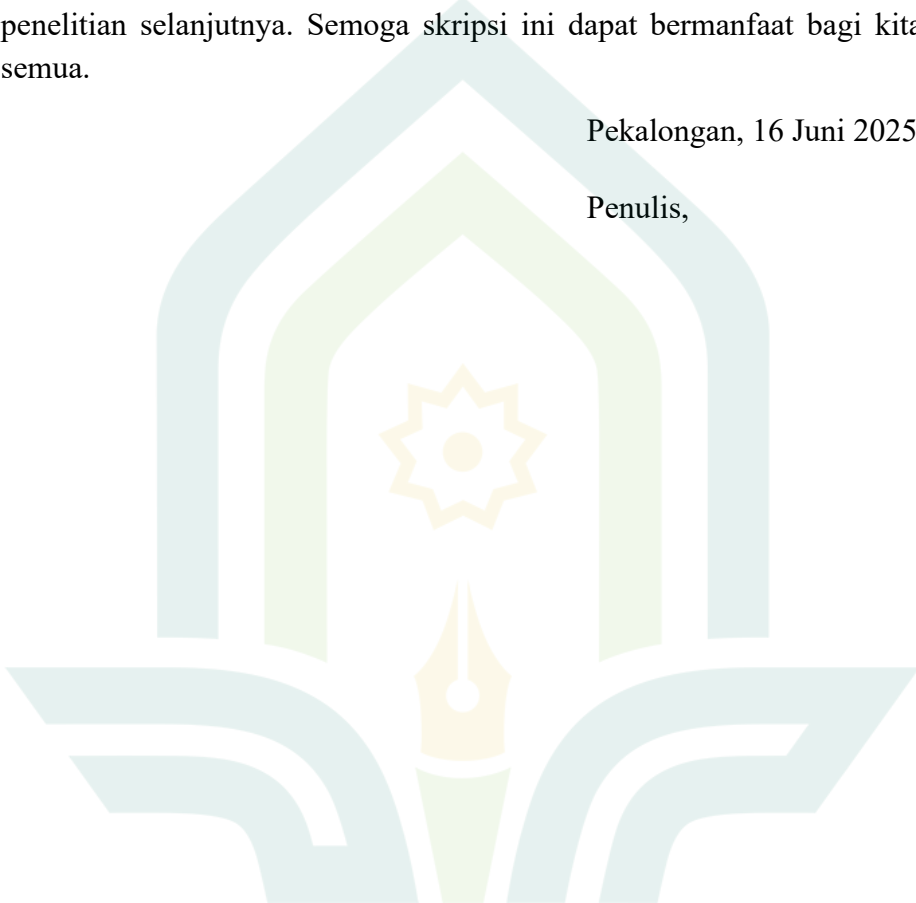
1. Kedua orang tua Bapak Taryono dan Ibu Ratinah, segenap keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr.Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Ibu Muqoyimah, M.Sos. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, MA. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dukungan, arahan, serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman baikku selama diperkuliahkan dan semua Angkatan KPI 21 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM @HALIMAHALAYDRUS	20
A. Efektivitas.....	20
C. Pesan Dakwah	23
D. Akun Instagram	30
E. Instagram Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah	36

BAB III EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM	38
A. Efektivitas Akun Instagram @HALIMAHALAYDRUS Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah	43
B. Isi Pesan Dakwah Yang Disampaikan Akun Instagram @halimahalaydrus	47
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN EFEKTIVITAS AKUN @HALIMAHALAYDRUS DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM	51
A. Efektivitas Penyampaian Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @halimahalaydrus	51
B. Isi Pesan Dakwah Yang disampaikan akun Instagram @halimahalaydrus	56
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Instagram @halimahalaydrus	4
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir	13
Gambar 3.1 Screenshoot Akun Instagram @halimahalaydrus.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu fenomena yang menyangkut tentang keagamaan yang memiliki sifat sesuai dengan aturannya dan juga suatu fenomena yang berdasarkan pemahaman logika, nyata dan berdasarkan pengalaman atau bukti yang dapat diamati sesuai dengan ketetapan yang berlaku. Dakwah juga berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa dakwah merupakan amal saleh yang berkaitan dengan Syariah dan akhlak, yang bersumber dari iman (aqidah), dan takwa (ketuhanan) serta islam (penyerahan diri) yang harus dikerjakan sesuai dengan ketetapan yang berlaku yang bisa dipahami oleh manusia dalam bentuk ilmu pengetahuan.¹

Adanya teknologi yang semakin berkembang, saat ini memudahkan seseorang untuk menyampaikan dakwahnya. Dakwah merupakan suatu tuntutan yang harus dijalankan bagi setiap umat muslim yang harus disertai dengan tanggung jawab. Dakwah juga merupakan suatu tugas yang mulia yang sebagai bentuk mengikuti yang telah diperintahkan dengan menyebarkan ajaran agama kepada seluruh umat manusia. Tujuan dari dakwah ialah untuk mengajak, menyeruh dan mengubah seseorang untuk menjadi lebih baik.²

Dalam dakwah materi menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan, karena materi dakwah merupakan suatu pesan al-maddah dan maudhu dakwah. Yang dapat dijelaskan bahwa pesan atau materi dakwah yaitu semua ajaran islam yang bersumber dari AL-Quran dan Hadis. Dimana keduanya merupakan kerangka yang

¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hlm. 16

² Awaludin, Pimay, Fania, *Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern* (Jurnal Ilmu Dakwah Vol 41. No, Tahun 2021), hlm. 4

pasti bagi umat islam. Bahkan keduanya harus disajikan sebagai materi dakwah untuk lebih mengenal, memahami, mencintai dan mengamalkan kedua sumber tersebut. Oleh sebab itu dai harus menguasai Al-Quran dan Hadis dengan baik. Kandungan yang terdapat dalam Al-Quran berisi tentang aspek aqidah, hukum, ibadah cara mendapatkan kebahagiaan, kisah dan kehidupan. Semua aspek tersebut harus bisa dikuasai oleh dai secara umum. Dalam dakwah beberapa metode pada penyampaian dakwah yang dilakukan berkaitan dengan metode dakwah bil lisan, bil hal dan bil kalam.³

Dalam Al-Quran metode dakwah atau bisa disebut dengan ajakan ke jalan Allah di tetapkan melalui hikmah yang tertulis dalam surat An-Nahl: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Yang artinya “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu, dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta berdebatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa ada perintah kepada Rasulullah SAW yang isinya tentang bagaimana cara melancarkan dakwah kepada umat islam untuk menjalankan dakwah dengan baik dan selalu berada di jalan Allah. Hal ini juga menyuruh Rasulullah Saw agar menyampaikan dan menyebarluaskan informasi tentang wahyu yang diturunkan kepadanya. Dengan disertai nasehat-nasehat baik didalam penyampaian dakwahnya yaitu nasehat yang

³ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), Hlm. 127

bermanfaat, pelajaran dan kata-kata yang bermotivasi. Ajakan dari dakwah nantinya akan membawa umat kepada kebenaran.⁴

Adanya kemajuan dari teknologi yang semakin berkembang, cara berdakwah juga ikut mengalami suatu perkembangan dan perubahan hingga saat ini. Pada zaman sekarang telah menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yaitu dengan dakwah digital. Dakwah digital merupakan suatu metode penyampaian dakwah dengan menggunakan media. Model dari dakwah ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal tersebut terjadi karena masyarakat yang bermain *gadget*. Salah satunya karena adanya internet seperti media sosial. Hal tersebut dilakukan agar penyampaian pesan dakwah dapat menarik, efektif dan efisien yang membuat mad'u terus tertarik untuk melihat dan mendengarkan ceramah lewat media sosial yang digunakan.⁵

Media sosial merupakan suatu media berbasis internet dan memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan mengenalkan diri. Dengan internet berbagai macam informasi bisa didapatkan dengan mudah. Penyampaian dakwah melalui media sosial dapat dinilai efektif dikarenakan banyaknya orang yang membuka media sosial. Dari kemajuan internet munculah berbagai macam aplikasi media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, TikTok dan lainnya.⁶

Dalam konteks dakwah Islam, media sosial membuka peluang besar bagi para da'i untuk menyampaikan ajaran agama secara lebih luas, cepat, dan fleksibel. Penggunaan Instagram sebagai media dakwah memungkinkan pesan-pesan keagamaan dikemas secara visual, menarik, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda yang merupakan pengguna dominan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi

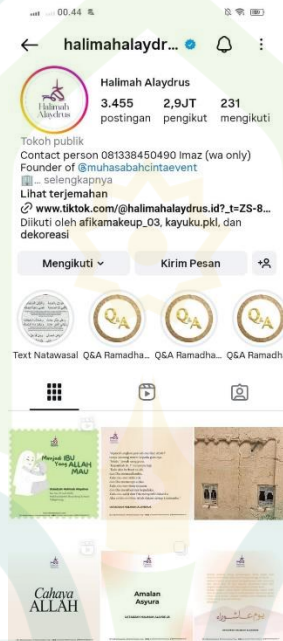
⁴ Afiq Fikri Almas, *Universal Religious Learning Model: Studi Pengamatan Alquran Surat An-Nahl ayat 125* (jurnal Pendidikan Islam, Vol.17, No 01 Tahun 2024). Hlm.4

⁵ Reza Mardiana, *Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial* (jurnal media komunikasi dan dakwah, Vol.10, No.2 Tahun 2020) Hlm.3-4

⁶ Reni, Lisa, *Analisis Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online* (jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No.2, Tahun 2021). Hlm.2

sarana transformasi dakwah dari pendekatan konvensional menjadi dakwah digital yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Salah satu media sosial yang digunakan dan populer adalah Instagram. Salah satu akun Instagram yang melakukan dakwah melalui media sosial Instagram adalah akun @halimahalaydrus. Akun ini dibuat pada bulan Mei 2015 dan memiliki followers sebanyak 2,9 juta.⁷ Akun @halimahalaydrus banyak berisikan konten dakwah yang dibuat pada akun tersebut berupa video pendek, foto dengan caption, dan live yang dibagikan setiap berdakwah dan Q&A.



Gambar 1.1 Instagram @halimahalaydrus

Namun demikian, keberadaan akun dakwah di media sosial tidak bisa menjamin efektivitas pesan yang disampaikan. Tingginya jumlah pengikut tidak selalu mencerminkan tingginya tingkat

⁷ <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> Diakses Pada Tanggal 13 Februari 2025 Pukul 22.15 WIB

pemahaman atau perubahan perilaku audiens terhadap pesan dakwah yang diterima. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana akun dakwah seperti @halimahalaydrus benar-benar efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, baik dari segi bentuk pesan, media yang digunakan, hingga dampak atau respon audiens.

Sejauh ini, banyak penelitian yang membahas penggunaan media sosial dalam dakwah, namun sebagian besar masih bersifat umum, tanpa diketahui secara spesifik tingkat efektivitas penyampaian pesan dakwah pada akun tertentu. Belum banyak kajian yang secara mendalam menelaah bagaimana pesan dakwah dikemas dan diterima oleh audiens, khususnya pada akun @halimahalaydrus yang memiliki segmentasi dan pendekatan yang khas. Padahal, evaluasi efektivitas sangat penting agar kegiatan dakwah digital tidak sekedar menjadi tren, tetapi benar-benar memberikan dampak sosial yang nyata.

Banyaknya manfaat dan karya yang dihasilkan melalui Instagram, maka peneliti akan mengkaji tentang keefektifan akun @halimahalaydrus dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pengikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas penyampaian dakwah yang dilakukan pada akun Instagram @halimahalaydrus yang dilakukan dengan cara tidak mellihatkan wajahnya, tetapi dengan hal itu dakwah yang dilakukan mendapat respon baik oleh masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas penyampaian dakwah yang inovatif serta dan cara pembawaanya bagi perkembangan dakwah islam di era digital.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas dakwah yang disampaikan Ustadzah Halimah Alaydrus di akun instagramnya?
2. Bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan dalam akun Instagram @halimahalaydrus?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui efektivitas dakwah yang disampaikan Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Instagramnya
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan dalam akun Instagram @halimahalaydrus

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait efektivitas media sosial Instagram dalam penyampaian pesan dakwah. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan dan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Praktis
Bagi peneliti, akan digunakan sebagai informasi baru serta menambah pengetahuan mengenai efektivitas media sosial Instagram dalam menyampaikan pesan dakwah. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan serta bermanfaat sebagai informasi kepada praktisi komunikasi untuk mengetahui efektivitas media sosial sebagai penyampaian pesan dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori
 - a. Efektivitas

Secara umum, efektif merupakan kata dasar dari data efektivitas, yang memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan. Efektivitas juga memiliki arti pengaruh atau efek dari sebuah keberhasilan. Efektifitas merupakan suatu pengukuran yang nantinya dapat menyatakan tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas juga merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu). Hal

tersebut sudah ditentukan. Disebut efektif apabila suatu target sudah mencapai tujuan atau sasarannya.⁸

b. Pesan Dakwah

Seorang pendakwah disebut dengan da'i yang menyampaikan dakwah secara lisan, tulisan atau perbuatan. Dakwah biasanya dapat dilakukan secara individual atau berkelompok. Sementara itu orang yang menjadi mitra dakwah atau penerima dakwah disebut sebagai mad'u. Seorang da'i saat akan melakukan dakwah perlu menyiapkan materi dakwah yang akan disampaikan. Materi dakwah berupa pesan-pesan yang nantinya akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u. tujuan dari dakwah yang disampaikan agar masyarakat luas mendapatkan kebaikan dan mencegah keburukan.⁹

Pesan dakwah dalam komunikasi bisa disebut sebagai *message* yang berupa *symbol*. Berdakwah dizaman sekarang ini tidak mudah dilakukan oleh semua orang, banyak tantangan yang dilewati oleh para pendakwah, seperti dakwah yang telah disampaikan tidak diterima oleh orang lain. Dakwah dapat dilakukan dimana saja, kepada siapa dan kapan saja karena dakwah adalah niat untuk kebaikan, Dengan berdakwah akan mendapatkan suatu pahala karena sudah menyampaikan suatu kebaikan.¹⁰

c. Instagram

Instagram merupakan suatu media sosial yang berfungsi untuk *sharing foto unggahan* video ataupun foto yang dilengkapi dengan *caption* dan *hastag*. Instagram menjadi wadah untuk mengabadikan foto dan video.

⁸ Lysa Angrayani dan Yuslianti, *Efektivitas Rerabilitas Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), Hlm. 13-14

⁹ La Adi, *Konsep Dakwah Dalam Islam* (Vol. 7 No.1, Tahun 2022) Hlm. 5

¹⁰ Lutfihia Ulfa, Anggita, *Tiktok Sebagai Media Dakwah* (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00) (Vol. 2 No 1, Tahun 2022) Hlm. 36

Instagram juga merupakan suatu media yang sampai saat ini terus digunakan bahkan digemari disemua kalangan. Instagram memuat banyak fungsi diantaranya sebagai tempat untuk membuat kreatifitas diri atau dengan mengunggah konten yang digemari. Melalui Instagram kita bisa berteman dengan siapa saja dan bisa mengetahui aktivitas atau postingan yang dibagikan. Adanya Instagram memudahkan kita untuk mencari informasi yang sedang terjadi dan viral. Lewat Instagram juga kita bisa mencari keuntungan salah satunya kita bisa menjadi konten *creator*.¹¹

Instagram mempermudah dalam mengakses apapun. Media Instagram berisi banyak informasi yang bisa didapat salah satunya berisi konten-konten yang menarik banyak khalayak. Melihat banyaknya manfaat dari pengguna Instagram, pengguna memanfaatkan akun Instagram sebagai bentuk untuk mengekspresikan diri yaitu dengan mengunggah konten yang berisikan postingan positif, salah satunya digunakan untuk berdakwah yang dibagikan oleh setiap pengguna. Seiring dengan perkembangan teknologi pengguna Instagram sampai saat ini semakin meningkat.¹²

2. Penelitian Relevan

Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari penelitian terdahulu yaitu mengenai media sosial yang memiliki berbagai macam perbedaan dari pengguna media tersebut.

- a. Skripsi dari Najmi Bajeber, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahmanwahid Pekalongan, yang berjudul

¹¹ Dameria, Nova, *Peran Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarujung Kabupaten Simalungun (Pasca Pandemi Covid-19)* (Jurnal Darma Agung Vol. 29, Nomor 3, Tahun 2021) Hlm. 5

¹² Nur Idaman, Woro harkandi, *Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram* (jurnal sosial dan humaniora, vol.5 No.1, tahun 2021) hlm. 21

“Efektivitas Media Sosial Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Akun TikTok @aabelkarimi”, tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah media sosial TikTok efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Hal tersebut fokus pada konten-konten dakwah yang dibagikan pada postingan akun TikTok @aabelkarimi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan objek penelitian yang diamati bagaimana aplikasi TikTok dalam menyampaikan pesan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi TikTok cukup efektif untuk dijadikan sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah karena memiliki banyak pengguna dan mudah untuk diakses. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui apakah media sosial efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada pemanfaatan media yang digunakan dalam penyampaian dakwah.¹³

- b. Skripsi dari Annisa Kusumawati, mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang berjudul “Efektivitas Media Sosial Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Kelurahan Mulyo Kecamatan Metro Barat”, tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media sosial dalam menyampaikan pesan dakwah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini penyampaian pesan dakwah melalui sosial media pada masyarakat yang dilakukan kurang efektif. Dikarenakan banyaknya masyarakat atau remaja menggunakan Instagram dan Whatsapp untuk

¹³ Najmi Bajuber, “Efektifitas Media Sosial Tiktok Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Akun TikTok @aabelkarimi” (Pekalongan: Najmi, 2024)

mencari dan menyebarkan informasi. Persamaan pada penelitian ini ialah menggunakan media sosial sebagai media perantara. Sedangkan perbedaan yang akan diteliti adalah subjek yaitu penyampaian pesan dakwah pada masyarakat kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat.¹⁴

- c. Jurnal kajian komunikasi islam, Vol.4. No.2 oleh Faridah Zulkarnain, Muhammad Yusuf “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Kaum Milenial”, Tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram yang memudahkan dakwah di kalangan milenial, kecanggihan media informasi dan teknologi yang menjadi kebutuhan manusia saat ini. Peneliti memilih instagram sebab banyak yang menggunakan aplikasi sejak kemajuan teknologi hingga sampai saat ini. metode yang digunakan yaitu kualitatif deskripsi. Penjelasan tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sebab sama-sama melakukan penelitian tentang efektivitas dakwah yang disampaikan melalui media sosial instagram. Perbedaan dari penelitian ini yaitu ada pada subjek yang akan diteliti.¹⁵
- d. Journal of communication Science and Islamic Dakwah, Vol.6 No. 2. Oleh Ajeng Pridiastuti yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema “rumah tangga” Dalam Channel Ustadzah Halimah Alaydrus), tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui

¹⁴ Ririn, Hemlan dan Rudini, *Efektivitas Media Sosial Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat*, mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tahun 2022.

¹⁵ Faridah, Zulkarnain, *Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Kaum Milenial (jurnal kajian komunikasi dan penyiaran islam*, Vol.4 No.2 tahun 2022) hlm. 2

bagaimana gaya penyampaian dakwah yang dilakukan ustadzah halimah alaydrus di youtube. Dalam penelitiannya menggunakan metode Retorika Monologika yang membuat para pendengar mudah memahami apa yang disampaikan oleh da'i. Dengan metode ini bisa memberikan dampak yang tinggi terhadap kesuksesannya dalam menyampaikan pesan ajaran islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau pendekatan studi analisis isi, persamaan yang ada pada penelitian ini ialah membahas mengenai media sosial sebagai penyampaian dakwah. Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian yang penulis lakukan, terkait dengan objek digunakan. Hasil dari analisis yang telah dilakukan terdapat lima metode retorika dalam dakwah yang telah disampaikan terbilang lengkap, dikemas secara menarik, sehingga materi dakwah tersampaikan dengan benar walaupun retorika yang digunakan kurang maksimal.¹⁶

- e. Siti Suaiba dalam skripsi yang berjudul “Analisis Isi Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube” tahun 2023, tujuan membahas mengenai pola komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus yang mengambil video dakwah untuk sampel penelitian di channel youtube ustadzah halimah alaydrus. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu tentang teknik komunikasi persuasif yang digunakan pada cara dakwah paling banyak menggunakan teknik tataan (*icing technique*). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengenai

¹⁶ Ajeng Priadiastuti, *Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (analisis pada tema “Rumah tangga” dalam channel ustadzah halimah alaydrus)* (jurnal of communication science and Islamic dakwah, vol. 6 no. 2, tahun 2022) hlm. 11-17

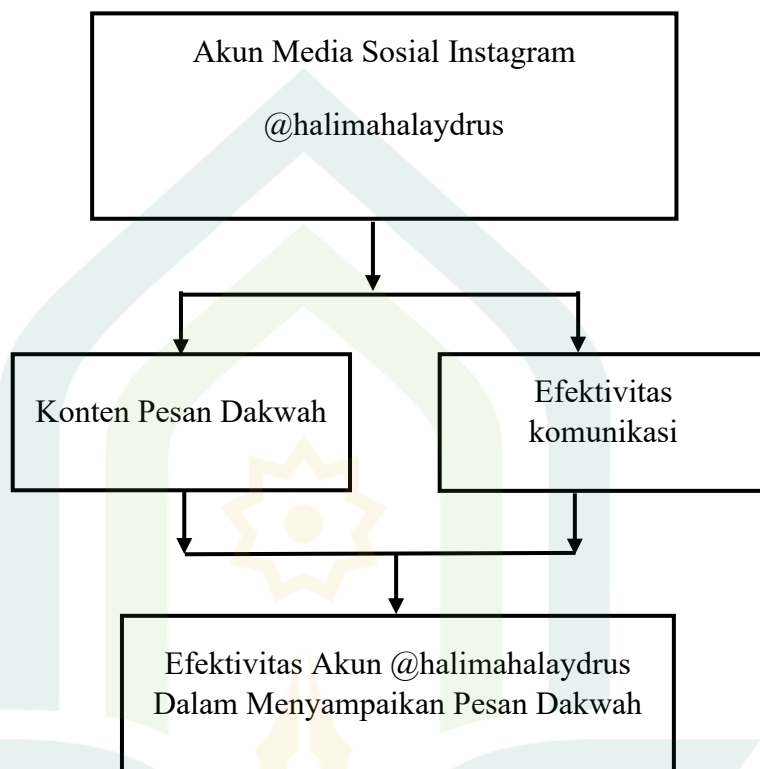
media sosial sebagai media dakwah, sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan media Youtube pada penelitian ini terletak di metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan ada pada isi pembahasan dan objek yang dilakukan.¹⁷

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu bagian yang menjelaskan mengenai struktur yang menggambarkan hubungan antara berbagai *variable* dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir membantu peneliti dalam merancang penelitian dan merumuskan dasar pemahaman tentang bagaimana variabel-variabel tersebut dapat saling berhubungan. Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran akan membantu menguraikan bagaimana hasil dari efektivitas akun @halimahalaydrus dalam menyampaikan pesan dakwah di akun Instagram dengan menggunakan teori persuasif ELM.

¹⁷ Siti Suaibah, *Analisis Isi Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube* (Bangka Belitung:2023), hlm. 20-24

Adapun kerangka pemikiran dalam teori ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

Dari kerangka berfikir diatas, objek penelitian yang akan diteliti yaitu terkait keefektivan akun Instagram dalam menyampaikan pesan dakwah. Salah satu dari banyaknya akun Instagram yang berisi tentang konten dakwah. peneliti memilih akun Instagram @halimahalaydrus yang memiliki 2,8 juta pengikut diakun instagramnya. Konten yang dibuat di Instagram memiliki cara sendiri untuk menarik penonton. Pada

akun instagram @halimahalaydrus memiliki banyak pengikut. Cara penyampaian dakwahnya disukai dan diminati. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya komentar positif yang diberikan oleh *audiens*.

Peneliti meneliti dengan mengamati konten-konten yang dibagikan dan mengambil dua rumusan masalah yang pertama yaitu tentang efektivitas penyampaian pesan dakwah di akun instagram @halimahalaydrus. Rumusan masalah yang kedua tentang isi pesan dakwah yang ada di akun instagram @halimahalaydrus. Teori yang digunakan yaitu teori Elaboration Likelihood Model, yang bertujuan untuk mengetahui keefektivas penyampaian pesan dakwah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis, Paradigma dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui keunikan karakteristik yang terdapat dalam kasus yang akan diteliti yang mempelajari tentang kasus secara mendalam. Studi kasus menjadi berguna apabila peneliti memahami permasalahan atau situasi dengan amat mendalam yaitu dengan mengidentifikasi suatu kasus yang kaya akan suatu informasi mengenai pengalaman, strategi dan dampak dari pengguna Instagram sebagai media dakwah pada akun @halimahalaydrus.

b. Paradigma

Paradigma adalah cara pandang untuk memahami suatu perilaku atau model yang mempunyai berbagai komponen dalam berinteraksi dengan banyak cara. Cara pandang yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif. Paradigma interpretatif menjelaskan tentang pemahaman mendalam tentang kenyataan sosial yang fokus pada hubungan antara

kehidupan dari individu dan mendapatkan respon dari publik terhadap suatu masalah.¹⁸

c. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Salah satu tipe penelitian kualitatif, yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh dengan mencari suatu informasi. Bentuk rincian deskripsi bisa berupa pendapat lisan, tulisan atau komentar dalam konten media sosial dan bisa dilihat atau mengamati tindakan dari masyarakat.¹⁹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber utama dari objek penelitian untuk mendapatkan suatu informasi mengenai objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan data primer dari hasil observasi di akun instagram @alimahalaydrus dan respon dari audience melalui komentar atau interaksi di akun instagram @halimahalaydrus.²⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dapat diperoleh dari hasil data pelengkap dari referensi dari buku, majalah, skripsi, artikel dan jurnal serta media tulis lainnya jurnal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data sekunder yang diambil bisa terkait rujukan dari sumber-sumber penelitian terdahulu. Data tersebut bisa menambah

¹⁸ Burhan Bungin dan Rachman Ida, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2020. Hlm. 19

¹⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada 2001), hlm. 27

²⁰ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta*: Literasi Media Publishing. 2015. Hlm.75.

informasi agar penelitian yang dilakukan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.²¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Pada penelitian ini Observasi yang akan dilakukan yaitu dengan mengamati dan menganalisis secara langsung pada akun dan postingan dari akun instagram @halimahalaydrus.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyelidikan gambar, teks tertulis yang berupa dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian sosial yang digunakan untuk mencari data berupa referensi atau sumber dari penelitian lain yang masih ada kaitanya dengan yang akan diteliti. Peneliti membutuhkan referensi atau rujukan seperti buku, skripsi atau majalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu pada efektivitas penyampaian pesan dakwah pada akun Instagram @halimahalaydrus.²³

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara pewawancara yaitu orang yang

²¹ Ade putra, dwi hastuti. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Bidang Ilmu Sosial*. Jambi: Sonpedia. 2023. Hlm. 80

²² Annisa Rizky, Putri Wulandari, (*Literature Riview Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*, Mitita Jurnal Penelitian, Vol. 1, No. 3 Tahun 2023), hlm. 6

²³ Annisa Rizky, Putri Wulandari, (*Literature Riview Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*, Mitita Jurnal Penelitian, Vol. 1, No. 3 Tahun 2023), hlm. 8

melakukan wawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara ini dilakukan kepada pengikut akun instagram @halimahalaydrus.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan mendapatkan data berupa tahapan diantaranya dengan mendeskripsikan tentang suatu permasalahan yang akan dibahas dalam isi sesuai dengan judul yang diambil. Teknik analisis data merupakan suatu proses pengurutan data kedalam pola. Analisis data juga dilakukan untuk mencari kesimpulan. Analisis data yang ada dalam penelitian kualitatif dikembangkan untuk memberi makna terhadap data, menafsirkan atau menstranformasikan data ke dalam bentuk narasi yang mengarah pada temuan ilmiah sampai pada kesimpulan akhir. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data merupakan bagian dari suatu analisis guna memfokuskan data yang nantinya akan digunakan. Pengumpulan data ini berfungsi agar peneliti bisa menyeleksi data dengan mudah dan memilih berbagai cara untuk menyederhanakan bentuk data. Dengan hasil tersebut akan mendapatkan hasil yang lebih ringkas dan membantu dalam pengelolaan. Pengumpulan data didapat dari hasil observasi dan sumber lainnya untuk dijadikan dalam bentuk penyajian data.

b. Klasifikasi data (pengelompokan)

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya memasuki tahap pengelompokan data. Tahap ini bertujuan untuk mengelompokkan beberapa data yang saling berhubungan. Dengan adanya klasifikasi data tersebut dapat dikategorikan sesuai dengan pembahasan dan batasan yang

akan diteliti. Data yang sudah dikelompokkan memudahkan peneliti dalam menyusun data secara sistematis.²⁴

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan hasil dari data-data yang sudah dipilih dari penyusunan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari semua hasil uraian data yang telah ditemukan. Hasil dari uraian data tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan objek yang sebelumnya. Dari kesimpulan dan verifikasi, peneliti lebih mudah menemukan gambaran umum dari permasalahan yang sedang diteliti.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Berikut tentang sistematika pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN Berisi tentang penjelasan secara beruntut mulai dengan pendahuluan yang mana memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), tinjauan Pustaka yang meliputi analisis teoritis, penelitian relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TEORI EFEKTIVITAS PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM Membahas tentang landasan teori yaitu memaparkan teori yang menjadi landasan kerja penelitian yang mencakup efektivitas komunikasi yang menjadi dasar dari penelitian ini.

BAB III GAMBARAN EFEKTIVITAS

AKUN INSTAGRAM @HALIMAHALAYDRUS Menjelaskan penyajian data tentang gambaran umum akun Instagram @halimahalaydrus, Efektivitas akun dalam menyampaikan dakwah

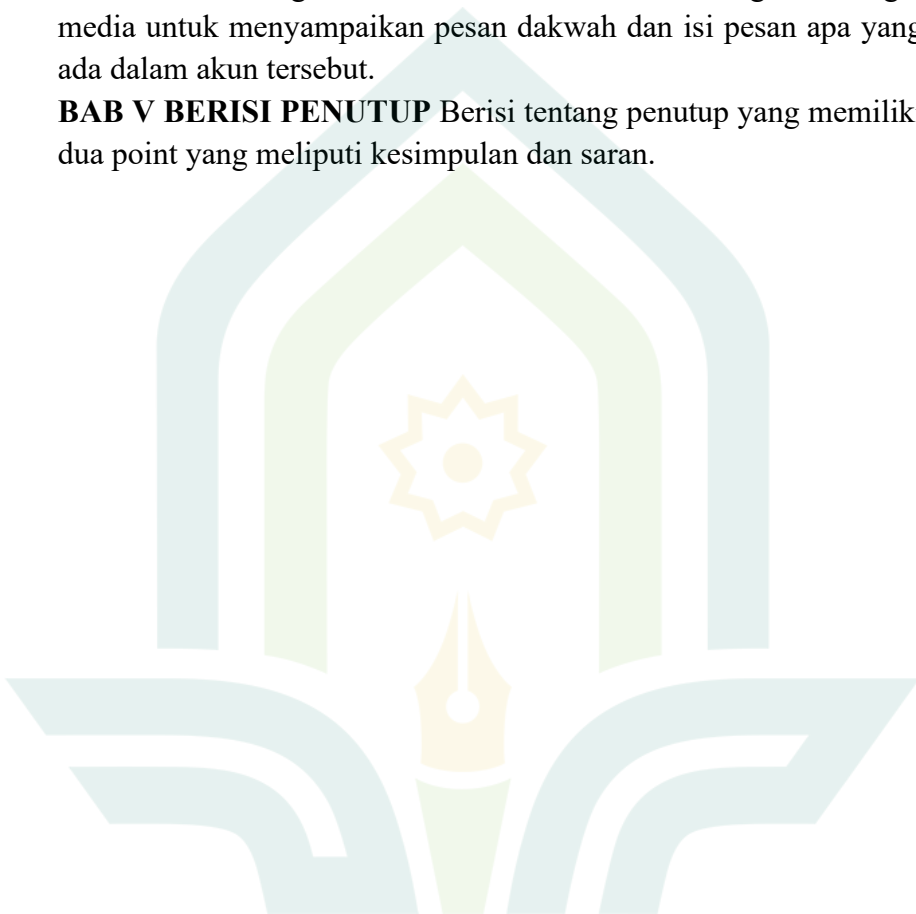
²⁴ Yuniawati, Reni. *Analisis Analisis Cerita Rakyat Pandeglang sebagai Media yang bernilai Budaya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Inggris*. (Thesis Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Serang: Universitas Pendidikan Indonesia). 2015. Hlm. 106

²⁵ Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan Makasar*: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray. 2021.hlm.106

dan isi pesan dari konten yang disampaikan pada akun Instagram @halimahalaydrus

BAB IV ANALISIS HASIL EFEKTIVITAS PADA AKUN INSTAGRAM @HALIMAHALAYDRUS Membahas tentang hasil analisis mengenai efektivitas media sosial Instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah dan isi pesan apa yang ada dalam akun tersebut.

BAB V BERISI PENUTUP Berisi tentang penutup yang memiliki dua point yang meliputi kesimpulan dan saran.



semua orang, kita agak harus bikin semua orang seneng sama kita, engga perlu itu, kita hanya diminta Allah SWT untuk tidak menyakiti siapapun”. Seperti dalam Quran Surat Al-Isra’ ayat 7 yang artinya “jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, makan (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”. Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa perbuatan baik akan membawa kita kepada kebaikan yang akan kita terima sedangkan berbuat kejahatan akan kembali berdampak buruk bagi diri sendiri. Apa yang kita perbuat itu apap yang akan kita dapat balasannya. Oleh karena itu kita sebagai muslim harus selalu berbuat baik kepada semua orang tidak boleh saling menyakiti karena akan menimbulkan dendam pada diri kita. Perbuatan yang baik akan mendapatkan pahala yang besar sedangkan kejahatan akan merugikan dan mendapatkan dosa.⁶⁸

2. Jangan Sedih

Pada dakwah tersebut berisikan “pokonya besok-besok kalo sedih ingetin diri “wahai diri jangan sedih” Allah dzat yang maha Bersama kita. Kalau kamu sedang merasa lemah, katakana kepada dirimu wahai diri kita memang lemah tapi jangan sedih, Bersama dengan kita ada Allah dzat yang maha kuat. Kalau kamu sedang merasa miskin, kesulitan secara finansial, sampaikan kepada dirimu wahai diri kita memang sedang kekurangan saat ini tapi jangan sedih, sebab Allah dzat yang maha kaya Bersama kita. Kalau kamu sedang merasa dibenci, sedang tidak diperdulikan katakan pada diri, wahai diri dia yang semula mencintaimu memang

⁶⁸ Instagram @halimahalaydrus, <https://www.instagram.com/reel/C4PQth6r88u/?igsh=MWtuYXV6Z3ptdjR6Yg==> diakses pada 12 juli 2025

sekarang sudah berpaling akan teyapi jangan sedih sebab Allah dzat yang paling mengerti bagaimana mencintai kita, dia Bersama dengan kita لَا تَحْزَنْ jangan bsededih.” Pesan dakwah tersebut merupakan suatu bentuk dari pesan dakwah akhlaq yang meliputi bentuk nasihat agar seseorang tidak berputus asa, tetap percaya diri dengan bersandar pada Allah, dan memelihara akhlak positif seperti sabar, syukur, tawakal, dan husnuzan (berbaik sangka). Seperti pada Ayat yang dikutip di akhir, لَا تَحْزَنْ (La Tahzan) yang berarti “*Janganlah engkau bersedih*”, diambil dari QS. At-Taubah ayat 40, yang menggambarkan bagaimana Rasulullah menguatkan Abu Bakar saat berada di dalam gua dalam kondisi dikejar musuh, dengan keyakinan bahwa “*Allah bersama kita.*” Ini menjadi dasar teologis yang kuat dalam dakwah akhlak ini.⁶⁹

D. Pesan Dakwah tentang Fiqih wanita

1. Kamu Sangat Berharga

Dakwah tersebut berisikan tentang “kalau kamu masih belum bisa tutup muka dihadapan laki-laki yang bukan makhrommu, sekurangnya jangan kamu habisin dandan, pake baju ketat, jalan melenggang melenggong, buka aurat, murag amat. Kamu jaug lebih berharga dari pada itu. Adeku saying apalagi badan yang gampang banget dipengang oleh laki-laki segitu murahnyakah dirimu itu, kamu umat nabi Muhammad yang putrinya sangat menjaga dirinya, kamu sangat berharga jangan mau auratmu dilihat yang bukan makhrom, senyummu jadi santapan siappun, wajahmu jadi pelampiasan, tubuhmu jadi peleampiasan, hawa nafsu orang yang tidak bertaqwa

⁶⁹ Seriyanti, Ilyas, *Kehidupan Sakinah dalam Prspektif Pendidikan Islam*, (jurnal pendidiakan islam, Vol. 6, No. 2, Tahun 2021), Hlm.6

kepada Allah. Kamu lebih berharga dari itu semua, tubuhmu layak masuk surga, dirimu pantas berada dibelakang Sayyida Fatimatuzzahro. Dalam postingan tersebut Secara fiqih, perempuan diwajibkan menutup seluruh auratnya di hadapan laki-laki yang bukan mahram, sebagaimana disebutkan dalam QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 59. Meskipun pesan ini mengakui bahwa tidak semua muslimah langsung mampu menutup wajah (bercadar), minimal diharapkan tetap menjaga kesopanan berpakaian, tidak berlebihan dalam berhias, dan menghindari pakaian yang membentuk tubuh.⁷⁰

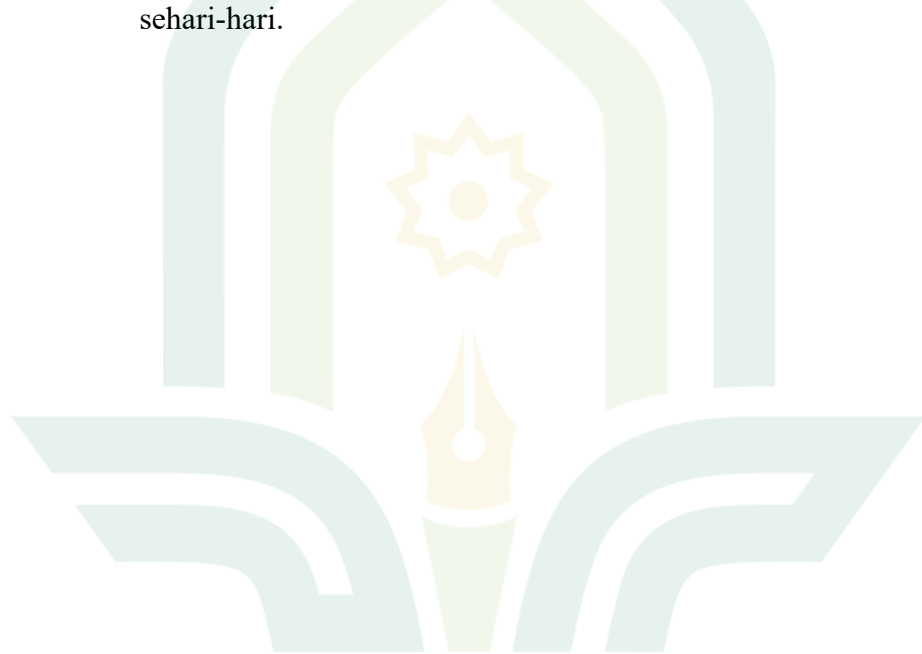
2. Dek, Jangan Pacaran!

Dalam dakwah tersebut berisikan “dek, jangan pacarana. Pacarana membuatmu dekat sama pacarmu, pacarmu membuatmu dekat sama orang ketiga, yang selalu Bersama pacarmu Namanya setan jangan ya dek. مَا خَلَا رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ الشَّيْطَانُ ثَالِثَهُمَا” "Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan, melainkan yang ketiganya adalah setan." Kalo kamu pilih dekat sama setan ya jauhlah sama Allah. Jadi putuskan dalam dirimu mau dekat sama Allah apa setan, Kalau kamu mau dekat sama Allah putuskan pacarmu. Dia orang soleh ustadzah, yaudah bilang sama pacarkamu putuskan atau halalkan.” Dari dakwah yang telah disampaikan oleh ustadzah yang membahs tentang larangan bagi perempuan untuk pacaran. Dalam dakwahnya beliau juga menyebutkan hadis yang memperjelas bahwa pacarana dalam islam dilarang. Perempuan dan laki-laki dilarang

⁷⁰ Ziska Yanti, *Representasi ayat jilbab dan cadar: studi analisis ma'na cum magza atas Q.S Al-Ahzab Ayat 59 dan Q.S An-Nur Ayat 31* (Jurnal studi ilmu Al- Quran dan tafsir, Vol.4, No.1 Tahun 2022), Hlm. 5

untuk berduan dengan yang bukan mahramnya seperti seperti yang disampaikan dalam hadis tersebut.⁷¹

Oleh karena itu, isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun Instagram @halimahalaydrus menyampaikan isi pesan dakwah yang meliputi aspek dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang relevan dialami oleh semua orang dan penyampaian dakwahnya berkaitan dengan pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah pesan dakwah akhlak dan berkaitan dengan pesan fiqih perempuan. Hal tersebut mampu memberikan pengikutnya tentang pemahaman yang lebih dalam ajaran islam yang dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.



⁷¹ Instagram @halimahalaydrus, <https://www.instagram.com/reel/DJTtWOBTL5V/?igsh=MXF4ZTRtY2E3NG80aw==> diakses pada tanggal 13 juni 2025

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh akun Instagram @halimahalaydrus dikatan efektif. Setiap konten yang diunggah relevan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat menarik perhatian, mendapatkan komentar dan respon dari *audiens* yang positif dan diterima oleh pengikutnya di Instagram. Dengan konten tersebut mampu mendorong *audiens* untuk lebih memperkuat keimanan, memperluas pemikiran, menambah pengetahuan, ikut termotivasi serta membuat *audiens* untuk selalu berbuat kebaikan.
2. Isi pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @halimahalaydrus mengandung beberapa pesan dakwah yang berupa pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berisi tentang keimanan, ibadah dan budi pekerti. Dalam penyampaian pesan dakwah tersebut dapat diambil pelajaran dan pengetahuan yang terkandung dalam penyampaian dakwah tersebut.

B. Saran

1. Kepada pemilik akun Instagram @halimahalaydrus diharapkan untuk tetap konsisten dalam mengunggah konten dakwah. Tetap konsisten dalam menetapkan jadwal saat mengunggah konten agar memastikan pengikut tahu dan tidak kehilangan konten terbaru dari akun @halimahalaydrus. Hal ini akan membantu meningkatkan dan mempertahankan *audiens* agar tetap setia mengikuti *update* terbaru dari akun @halimahalaydrus serta untuk meningkatkan keefektifan

penyampaian pesan dakwah agar tidak kehilangan pengikut. Selain itu pemilik akun harus ikut aktif berinteraksi dengan membalas komentar-komentar yang diberikat oleh pengikut.

2. Kepada pengikut atau audiens dari akun @halimahalaydrus diharapkan agar memberikan respon yang positif dan masukan apabila ada kekurangan dalam penyampaian dakwah saat memberikan komentar pada setiap postingan yang diunggah, karena hal tersebut merupakan faktor yang penting dalam mendukung akun @halimahalaydrus untuk terus berkembang lebih baik lagi. Dengan demikian menjadikan pemilik akun lebih semangat dalam menyampaikan pesan dakwahnya yang bisa bermanfaat dan menginspirasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalam lagi untuk menganalisis konten, respon dari pengguna, perbandingan dengan akun lain. Peneliti ini dapat memberikan wawasan yang luas dalam memahami dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah yang dilakukan melalui media sosial Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Adam Connel, *Pengguna Media Sosial Dan Industri* (2025), diakses dari <https://adamconnell-me.translate.google/social-media-statistics/? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc> pada 18 Februari 2025
- Adi, L. (2022). *Konsep Dakwah Dalam Islam*. Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid, 7(3).
- Aisyah Ceria “Kisah Awal Menikah Ustadzah Halimah Alaydrus” <https://vt.tiktok.com/ZSh1mXwPY/> diakses pada tanggal 29 April 2025
- Albahroyni, A., Sazali, H., & Khatibah, K. (2023). *Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di Tiktok Terhadap Efektifitas Dakwah Salamtv*. Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 8(2), 345-362.
- Almas, A. F. (2024). *Universal Religious Learning Model (Studi Pengamatan AlQur'an Surat AN-Nahl Ayat 125*. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 227-244.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Armayani, R. R., Tambuan, L. C. Siregar (2021). Analisis Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. Jurnal Pendidikan Tambuasi, 5(3).
- Bajeber Najmi. 2024. *Efektivitas Media Sosial TikTok Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Akun TikTok @aabelkarimi, Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Pekalongan: UIN K.H Abdurrahmanwahid Pekalongan.
- Bungin Burhan & Ida Rahma (2020) *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media
- Bungin, Burhan (2001) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada

- Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). *Dakwah Melalui Media Sosial. ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), 236-246.
- Deksa, O., Suhada, I., Rahmadani, D., Rambe, M., Fattah, M. A., Hasibuan, P. F., ... & Wulandari, S. (2022). *Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). *Literatur review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data*. Mitita Jurnal Penelitian, 1(3), 34-46
- Fajariah, D. E. (2021). *Pesan Dakwah Virtual Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA Pada Generasi Milenial Melalui Instagram* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. (2021). *Penggunaan Media Sosial Komunikasi Dengan Pelanggan. Jurnal Inovasi*, 15(1), 54-61.
- Fitriani, Y. (2021). *Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 5(4), 1006-1013.
- Girsang, D., & Sipayung (2021). *Peran Instagram Terhadap Minat Berkunhung Wisatawan ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarynjung Kabupaten Simalungan* (Pasca Pandemi Covid-19). Jurnal Darma Agung, 29(3), 416-428
- Hamid, Ariqoh. 2016. *Fiqih Wanita*, Yogyakarta:Diva Press
- Harahap, Y., Ginting, R., & Khairani, L. (2021). *Fenomena Keterbukaan Diri Selebgram Perempuan di Kota Medan Sebagai Cermin Budaya Populer di Media Sosial Instagram. PERSPEKTIF*, 10(2), 754-762.
- Hasbi Muhammad Teungku. *Tafsir Al-Quran Majid An-Nur*.

- Hengki Umrati. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Huda, M. M., Suwandi, S., & Rofiq, A. (2022). *Implementasi tanggung jawab negara terhadap pelanggaran HAM berat paniai perspektif teori efektivitas hukum Soerjono Soekanto. IN RIGHT Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 11(1), 115-134.
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> Diakses Pasa Tanggal 13 Februari Pukul 22.15
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> Diakses pada Tanggal 13 Februari Pukul 11.45 WIB
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> Diakses pada Tanggal 13 Februari 2025 Pukul 11.45 WIB
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> Diakses pada Tanggal 13 Februari 2025 Pukul 11.45 WIB
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> diambil pada tanggal 20 April 2025 pukul 00.00
- <https://www.instagram.com/halimahalaydrus?igsh=Zm56aDZ6d3JheGt5> diambil pada tanggal 20 April 2025 pukul 00.00
- Ichwan, N. A. R., & Irwansyah, I. (2021). Pesan Persuasi Beauty Influencer pada Akun Youtube Tasya Farasya dalam Keputusan Pembelian Produk Kecantikan: Studi Penerapan Elaboration Likelihood Model. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18-33.
- Idaman, N., & Kencana, W.H. 2021). *Identitas Virtual Remaja Pada media sosial instagram*. *Ikra-Ith Humaniora: jurnal sosial dan humaniora*, 5(1), 1-9).
- Jamiah, R., Rudini, R., & Elhany, H. (2023). *Efektivitas Media Sosial dalam Menyampaikan Pesan Dakwah pada Masyarakat*

- Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat. Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(1), 14-26.
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi professional: kepemimpinan, komunikasi efektif, kinerja, dan efektivitas organisasi (suatu kajian studi literature review ilmu manajemen terapan)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691.
- Kurniawan. E. P., & Irwansyah, I. (2021). *Agenda Setting Dalam Isu-isu Kontemporer Di Seluruh Dunia*. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 105-119
- Kusumawati, Annisa. 2022. *Efektivitas Sosial Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Kelurahan Mulyoj Kecamatan Metro Barat*. Komunikasi dan penyiaran Islam. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Kustiyahningsih, Anamisa, dkk. (2016). *Pemanfaatan media sosial dan market place*. Media nuansa creative
- Makruf, A. F. R. (2022). *Problematika Puasa Arafah dan Tarwiyah*. AL-AFAQ: *Jurnal Ilmu Falak Dan Astronomi*, 4(2), 192-198.
- Mommy Noah Daily “Inilah sosok Ustadzah Halimah Alaydrus yang sebenarnya // Biografi Ustadzah Halimah,” 2022, <https://youtu.be/f6o77ud2UKs?si=Hc6XwK4w6SVbi9IL> diakses pada tanggal 19 April 2025
- Munir, Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). *Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran*. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402-416.
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). *Dinamika Dakwah Islam di Era Modern*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43-55
- Pridiastuti, A. (2022). *Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial youtube (Anakisis Pada Tema*

- Rumah Tangga” Daalam Chanel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus). Komunika: journal of communication science and Islamic dakwah, 6(2), 1-20*
- Putri Anggraita, B. Y. (2021). *Pesan Dakwah Di Media Sosial Instagram @Hawaariyyun (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).*
- Putri, A. N. A., & Irwansyah, I. (2021). *Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 54-63.*
- Putra Ade, Dwi Hastuti. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Bidang Ilmu Sosial.* Jambi:Sonpedia.
- Rahmadani, K., Widyaningrum, M. E., & Novindari, I. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Romi Violeta Sidoarjo. Benchmark, 1(2), 49-57.*
- Rahmawati, L. (2023). *Konsep sabar dalam perspektif ulama tafsir. Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam, 5(2).*
- Saiful, M. (2022). *Makna Simbol dalam Perayaan Jepe Syura Sepuluh Muharram di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(4), 535-545.*
- Sari, A. F., & Ni'amah, L. U. (2022). *Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@baysasman00). Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah, 2(1), 31-43.*
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. Persepsi: communication Journal, 3(1), 23-36.*
- Sari, Y., Yanti, F., & Hermanto, A. (2023). *Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun @sister.fillah Al-Ukhuwah-Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2(2), 152-162.*

- Siagian, S. Y., Ilyas, M., & Hasnawati, H. (2021). *Kehidupan Sakinah dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 96-107.
- Siyoto Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suaibah, S. (2023). *Analisis Isi Komunikasi Persuasive Dalam Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube (doctoral dissertation, insitut agama islam negeri syaikh Abdurrahman siddik)*.
- Wijayanti, H. N., Aisyah, V.N., KOM, s. i., & Kom, M. I. (2022). *Komunikasi Persuasif Guru TPQ Di Masjid Al0Muttaqiin Malangjiwan Dalam Pembentukan Perilaku Santri (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Yanti, Z. (2022). *Reinterpretasi Ayat Jilbab Dan Cadar: Studi Analisis Ma'na Cum Maghza Atas Qs Al-Ahzab Ayat 59 Dan Qs An-Nur Ayat 31*. *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(01), 75-106.
- Yustiani, Lysa Angrayni (2018). *Efektivitas Herabilitas Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*. (Ponorogo: Uwais Indonesia)
- Yuniawati, Reni. (2015). *Analisis Cerita Rakyat Pandeglang sebagai Media yang bernilai Budaya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Inggris*. (Thesis Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Serang: Universitas Pendidikan Indonesia).